

Pengaruh *Earning per Share*, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di BEI

Juliyanti Sitompul¹⁾, Nisrul Irawati²⁾, Chairul Muluk³⁾

^{1,2,3)}Program Pascasarjana Magister manajemen

july.sitompul49@gmail.com, nisrulirawati@yahoo.com, c.muluk.mwa@gmail.com

ABSTRACT

The objective of the research was to find out the influence of Earning per Share (EPS), Operating Cash Flow, and Book Value per Share on Stock Price in the LQ45 Index companies listed in BEI (Indonesian Stock Exchange) and to find out whether Profitability proxied by return on assets (ROA) could be used as moderating variable in this model. The research used associative causal method. The samples were 24 LQ45 companies listed in BEI (Indonesian Stock Exchange) in the period 2016-2020, taken by using purposive sampling technique. Secondary data were analyzed by using multiple linear regression analysis and interaction (moderating) test with E-views 12 software program. The result of the research showed that, partially, Earnings per Share (EPS) and Book Value per Share had positive and significant influence on stock prices while Operating Cash Flow had negative and insignificant influence on stock prices. It was also found that Return on Assets (ROA) could strengthen the correlation of Earnings per Share (EPS) with stock prices while Return on Assets (ROA) could not moderate the correlation of Operating Cash Flows and Book Value per Share with stock prices in LQ45 Index companies listed in BEI (Indonesia Stock Exchange).

Keywords: *Book Value per Share; Earning per Share; Operating Cash Flow; Return on Asset; Stock Price*

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi lembaga perantara keuangan yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Salah satu lembaga pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia memiliki indeks LQ45 yang terdiri dari saham-saham blue chip, yaitu saham-saham yang memiliki kapitalisasi besar, sering diperdagangkan dan sudah ada di bursa dalam jangka waktu lama. Pendekatan fundamental dan teknikal merupakan pendekatan dalam menganalisis saham.

Harga pasar saham telah mencerminkan nilai intrinsik dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai tersebut dengan harga pasar. Harga saham selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu sesuai dengan aktivitas pasar karena kekuatan permintaan dan penawaran. Oleh karena itu, menganalisis saham yang memiliki potensi menguntungkan dimasa depan sangat diperlukan pengetahuan dan pengalaman. Laporan keuangan dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan saat ingin membeli maupun menjual. Hal ini dikarenakan laporan keuangan adalah informasi akurat mengenai keadaan perusahaan. Investor dapat melakukan analisis rasio untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Investor dapat melakukan analisis rasio untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio bertujuan mempermudah investor untuk membuat perbandingan dengan perusahaan lain secara *time series* dan melakukan prediksi terhadap harga saham di masa depan. Dengan demikian, alasan mengapa peneliti mengambil sampel perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia karena beberapa perusahaan Indeks LQ45 mengalami kenaikan dan penurunan pada harga saham.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam

hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Fahmi I. , 2012) Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) dapat menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Besarnya *Return on Asset* (ROA) yang dimiliki suatu perusahaan dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aset dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitas karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. (Hery, Kajian Riset Akuntansi, 2017)

Adapun beberapa faktor yang mampu mempengaruhi harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi yaitu *Earning per Share* (EPS), Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value Per Share*).

Earning per share (EPS) mempresentasikan jumlah uang yang didapatkan per jumlah saham biasa yang beredar pada periode tertentu. (Gitman & Zutter, 2015) *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemilik perusahaan. *Earning per Share* (EPS) dapat menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. (Kasmir, 2012) Seorang *pemilik common stock* memiliki klaim atas penghasilan dan laba per saham (EPS) untuk pengembalian atas investasinya. Pertumbuhan *Earning per Share* (EPS) adalah angka penting bagi investor karena memberikan indikasi prospek masa depan perusahaan. Dimana semakin tinggi *Earning per Share* (EPS) maka semakin besar dividen yang akan dibagikan kepada para investor dalam suatu perusahaan. Hal tersebut akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang diiringi juga dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Arus Kas Operasi adalah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Kas operasi adalah kas yang perusahaan butuhkan untuk memenuhi kewajiban ke para kreditor dan investor. (Fraser & Ormiston, 2018) Arus kas operasi berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang mempengaruhi laba bersih dan merupakan indikator yang dapat menentukan apakah dari aktivitas operasi perusahaan dapat menghasilkan dana yang cukup yang dapat melunasi pinjaman, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dari aktivitas pendanaan maupun investasi. Kelancaran arus kas operasi dalam suatu perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam membeli saham perusahaan. (Hery, 2016)

Nilai buku ekuitas (*book value per share*) menunjukkan nilai ekuitas pemegang saham atas setiap lembar saham yang menggambarkan perbandingan total ekuitas terhadap jumlah saham. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. (M Azis, 2015). Nilai buku ekuitas (*book value per share*) mencerminkan besar jaminan yang akan diperoleh oleh investor apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin tinggi nilai buku ekuitas (*book value per share*) maka semakin besar jaminan yang diperoleh investor saat berinvestasi. Besarnya jaminan tersebut akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang diikuti dengan peningkatan harga saham.

Laba perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa nilai *Earning per Share* (EPS) juga tinggi dan sebaliknya. Permintaan terhadap saham akan meningkat karena umumnya investor sangat tertarik dengan perusahaan yang memiliki nilai *Earning per Share* (EPS) tinggi. Tingginya nilai *Earning per Share* (EPS) mengindikasikan jika perusahaan dianggap mampu memberikan taraf kesejahteraan yang tinggi untuk pemegang saham yang berakibat pula pada tingginya harga saham. Kondisi tersebut disebabkan karena *Earning per Share* (EPS) ialah salah satu faktor fundamental perusahaan yang sangat berdampak pada harga saham, karena banyaknya investor yang memperhatikan perkembangan *Earning per Share* (EPS) saat sebelum melakukan pengambilan keputusan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dan sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning per Share* (EPS), Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan Profitabilitas dalam memoderasi hubungan *Earning per Share* (EPS), Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas dengan Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

STUDI LITERATUR

Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham yang digunakan sebagai dasar acuan dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Peneliti Terdahulu (*Theoretical Mapping*)

Nama Peneliti	Judul	Variabel digunakan	Hasil Penelitian
Aria Aji Priyanto dan Rizal Arifin (2022)	Pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2010- 2019	<p><u>Variabel Dependen:</u> Harga Saham.</p> <p><u>Variabel Independen:</u> a. <i>Earning Per Share</i> (EPS) b. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)</p>	<p><u>Secara Simultan:</u> <i>Earning per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p><u>Secara Parsial:</u> a. <i>Earning per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. b. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p>
Bustani, Kurniaty, Rahmi Widyanti (2021)	<i>The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange</i>	<p><u>Variabel Dependen:</u> <i>Stock Price</i>.</p> <p><u>Variabel Independen:</u> a. <i>Earning Per Share</i> (EPS) b. <i>Price to Book Value</i> (PBV) c. <i>Dividend Payout Ratio</i> d. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)</p>	<p><u>Secara Simultan:</u> -</p> <p><u>Secara Parsial:</u> a. <i>Earning per Share, Price to Book Value, dan Dividen Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. b. <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.</p>
Eka Purnama Sari (2021)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Pada PT.	<p><u>Variabel Dependen:</u> Harga Saham.</p>	<p><u>Secara Simultan:</u> Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan</p>

	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta)	<p><u>Variabel Independen:</u></p> <p>a. Arus Kas Operasi</p> <p>b. Arus Kas Investasi</p> <p>c. Arus Kas Pendanaan</p>	<p>berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> <p><u>Secara Parsial:</u></p> <p>a. Arus Kas Investasi berpengaruh positif terhadap Harga Saham.</p> <p>b. Arus Kas Pendanaan berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.</p> <p>c. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh</p>
Eva Mufidah (2017)	Analisis Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham.	<p><u>Variabel Dependen:</u></p> <p>Harga Saham.</p> <p><u>Variabel Independen:</u></p> <p>a. Laba</p> <p>b. Arus Kas Operasi</p> <p>c. Nilai Buku Ekuitas</p>	<p><u>Secara Simultan:</u></p> <p>Laba, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> <p><u>Secara Parsial:</u></p> <p>a. Laba dan Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Harga Saham.</p> <p>b. Nilai Buku Ekuitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.</p>
Taufik Ismail, Edi Sukarmanto, Nurhayati (2020)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham	<p><u>Variabel Dependen:</u></p> <p>Harga Saham.</p> <p><u>Variabel Independen:</u></p> <p>a. Laba Bersih</p> <p>b. Arus Kas Operasi</p>	<p><u>Secara Simultan:</u></p> <p>Laba Bersih dan Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p><u>Secara Parsial:</u></p> <p>a. Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>b. Arus Kas Operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.</p>

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data historik dari Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 melalui pengutipan data dan keterangan dari pihak yang berkompeten dengan cara mengakses situs resmi BEI di www.idx.co.id. Seluruh Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2020 merupakan populasi yang diteliti dalam penelitian ini. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah

teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. (Hermawan & Yusran, 2017) Kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
Populasi penelitian:		
	Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.	68
Kriteria :		
1	Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak berturut-turut terdaftar di Indeks LQ45 selama periode 2016-2020	(39)
2	Perusahaan Indeks LQ45 yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam satuan mata uang rupiah selama periode 2016-2020.	(2)
3	Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak memperoleh laba berturut-turut selama periode 2016-2020.	(3)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		24

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria tersebut berjumlah 24 perusahaan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel endogen atau variabel terikat (Y) yaitu harga saham, variabel eksogen atau variabel bebas (X_1) adalah *Earning per Share* (EPS) (X_1), Arus Kas Operasi (X_2) dan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value Per Share*) (X_3), variabel moderasi (Z) dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan analisis dimana data diolah untuk memperoleh hasil yang lebih rinci dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Data panel digunakan sebagai metode analisis data untuk penelitian ini dengan memakai software Eviews 12. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah korelasi antara tiap variabel independen dengan dependen berefek positif ataupun negatif serta sebagai metode untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika variabel independen mengalami peningkatan ataupun penurunan.

HASIL

Statistik Deskriptif Sampel Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean (*mean*), dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah *Earning per Share* (EPS), Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value Per Share*) terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	10892.94	612.6340	1.198097	4137.950	0.094653
Median	4585.000	311.3366	1.231550	2093.940	0.066100
Maximum	83800.00	5654.993	22.35590	30415.69	0.466600
Minimum	625.0000	2.696800	-70.85990	129.4200	0.000700
Std. Dev.	15580.72	916.7985	7.286786	5397.618	0.092881
Skewness	2.728098	3.250023	-7.782970	2.747768	1.718305
Kurtosis	11.02365	14.33295	81.96555	11.16836	5.895275

Jarque-Bera	470.7452	853.4315	32389.28	484.6151	100.9645
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1307153.	73516.08	143.7716	496554.0	11.35840
Sum Sq.					
Dev.	2.89E+10	1.00E+08	6318.572	3.47E+09	1.026593
Observation					
s	120	120	120	120	120

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui nilai minimum dari harga saham adalah 625, sementara nilai maksimum dari harga saham adalah 83,800. Nilai mean dari harga saham adalah 10,892.94, sementara nilai standar deviasi dari harga saham adalah 15,580.72 dengan total observasi sebanyak 120 data.

Nilai minimum dari *Earning per Share* (EPS) (X_1) adalah 2.696800 sementara nilai maksimumnya adalah 5,654.993 dan nilai meannya adalah 612.6340. Nilai minimum dari Arus Kas Operasi (X_2) adalah -70.85990 sementara nilai maksimumnya adalah 22.35590 dan nilai meannya adalah 1.198097. Nilai minimum dari Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) (X_3) adalah 129.4200 sementara nilai maksimumnya adalah 30,415.69 dan nilai meannya adalah 4,137.950.

Return on Assets (ROA) sebagai variabel moderasi (Z) memiliki nilai minimum sebesar 0.000700 sementara nilai maksimumnya adalah 0.466600 dan nilai meannya adalah 0.094653.

Pemilihan Model Estimasi

Penentuan model estimasi pada model ini dilakukan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji *Langrange Multiplier*.

Uji Chow

Adapun hasil pengujian dalam pemilihan estimasi yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.554959	(23,93)	0.0000
Cross-section Chi-square	206.493058		230.0000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari uji chow pada Tabel 4, nilai probabilitas *crosssection chi-square* ialah 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan H_1 diterima karena nilai prob 0.0000 < 0.05. Sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model estimasi yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Hausman

Adapun hasil pengujian dalam pemilihan estimasi yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	30.304111	30	0.0000

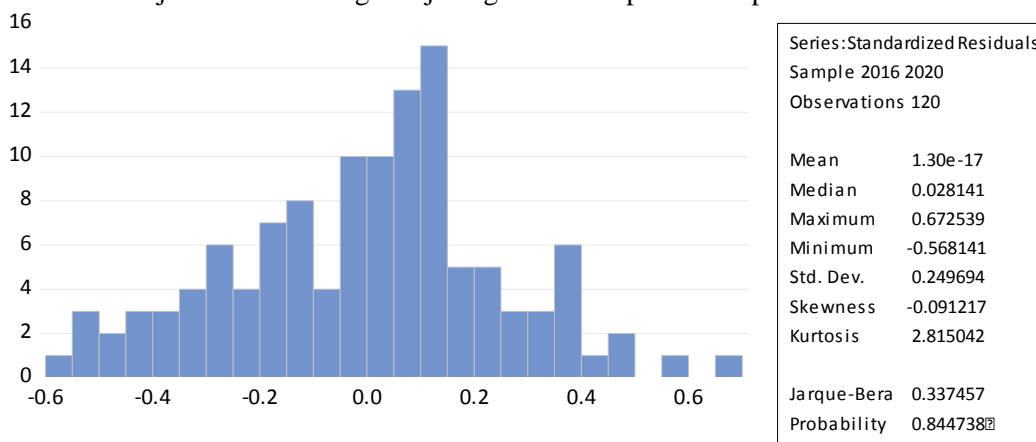
Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari uji hausman pada Tabel 5, diketahui nilai probabilitas *cross-section random* ialah 0.0000. Karena nilai prob $0.0000 < 0.05$, maka *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model estimasi yang digunakan pada penelitian ini.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan Uji Jargue-Bera dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera

Berdasarkan Gambar 1 diatas diketahui bahwa nilai probabilitas dari statistic J-B adalah 0.844738. Karena nilai probabilitas *p*, yakni 0.844738, lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi **normalitas terpenuhi**.

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai korelasi antar variabel yang terdapat dalam matriks korelasi. Jika antara variabel independen ada korelasi yang umumnya diatas 0.90, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Hasil Uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Uji Multikolinearitas dengan Matrik Korelasi

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.046728	0.733358
X2	0.046728	1.000000	-0.001041
X3	0.733358	-0.001041	1.000000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian menunjukkan bahwa antara variabel independen tidak ada korelasi diatas 0.90 sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Selain itu terdapat juga pengujian dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/tolerance$). Semakin tinggi VIF maka akan mengakibatkan

multikolinearitas. Pada umumnya apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka mengakibatkan terjadinya multikolinearitas.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas dengan *Variance Inflation Factors*

Variance Inflation Factors

Date: 03/11/22 Time: 16:00

Sample: 1 120

Included observations: 120

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.132080	44.33911	NA
X1	0.003787	43.18462	2.174244
X2	5.69E-05	1.032300	1.004905
X3	0.004685	95.10917	2.169499

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 7 hasil pengujian multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen**. Hal ini karena nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) tidak lebih dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Breuch-Pagan. Hasil uji Breuch-Pagan dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas (Uji Breuch-Pagan)

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.168722	Prob. F(3,116)	0.3248
Obs*R-squared	3.520653	Prob. Chi-Square(3)	0.3181
Scaled explained SS	3.415455	Prob. Chi-Square(3)	0.3319

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai Prob Obs*R-squared adalah $0.3181 > 0.05$, yang berarti **tidak terjadi heteroskedastisitas**.

Uji Autokorelasi

Asumsi mengenai independensi terhadap residual (non-autokorelasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistic dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

Tabel 9. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.248652	R-squared	0.953032
Mean dependent var	8.599351	Adjusted R-squared	0.939901
S.D. dependent var	1.152145	S.E. of regression	0.282449
Akaike info criterion	0.504472	Sum squared resid	7.419315
Schwarz criterion	1.131658	Log likelihood	-3.268326
Hannan-Quinn criter.	0.759175	F-statistic	72.57964
Durbin-Watson stat	1.608614	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 9, nilai dari statistic Durbin-Watson adalah 1.608614. Perhatikan bahwa karena nilai statistic Durbit-Watson terletak diantara 1 dan 3, yakni $1 < 1.608614 < 3$, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, **tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual**.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Dengan Data Panel

Analisis regresi linier berganda dengan data panel merupakan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk menggambarkan pengaruh *Earning per Share* (EPS) (X_1), Arus Kas Operasi (X_2), dan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value Per Share*) (X_3) terhadap Harga Saham (Y). Pada pemilihan metode estimasi dibagian sebelumnya metode terbaik yang dipakai adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.737579	0.800447	4.669368	0.0000
X1	0.166907	0.057812	2.887080	0.0048
X2	-0.004054	0.003976	-1.019651	0.3105
X3	0.509771	0.114900	4.436642	0.0000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui persamaan regresi linier bergandanya, yaitu:

$$Y = 3.737579 + 0.166907 X_1 - 0.004054 X_2 + 0.509771 X_3$$

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.248652	R-squared	0.953032
Mean dependent var	8.599351	Adjusted R-squared	0.939901
S.D. dependent var	1.152145	S.E. of regression	0.282449
Akaike info criterion	0.504472	Sum squared resid	7.419315
Schwarz criterion	1.131658	Log likelihood	-3.268326
Hannan-Quinn criter.	0.759175	F-statistic	72.57964
Durbin-Watson stat	1.608614	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari Tabel 11, uji F menunjukkan nilai prob $0.0000 < 0.05$. Hasil uji F ini membuktikan bahwa *Earning per Share* (EPS) (X_1), *Arus Kas Operasi* (X_2), dan *Nilai Buku Ekuitas* (*Book Value Per Share*) (X_3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 12. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.166907	0.057812	2.887080	0.0048
X2	-0.004054	0.003976	-1.019651	0.3105
X3	0.509771	0.114900	4.436642	0.0000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 12, hasil analisis regresi mengungkapkan bahwa variabel *Earning per Share* (EPS) (X_1) dan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) (X_3) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Sementara variabel Arus Kas Operasi (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y). Variabel *Earning per Share* (EPS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.166907 yang bertanda positif. Hasil tersebut menunjukkan *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, terbukti dengan nilai sig variabel *Earning per Share* (EPS) adalah $0.0048 < 0.05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.248652	R-squared	0.953032
Mean dependent var	8.599351	Adjusted R-squared	0.939901
S.D. dependent var	1.152145	S.E. of regression	0.282449
Akaike info criterion	0.504472	Sum squared resid	7.419315
Schwarz criterion	1.131658	Log likelihood	-3.268326
Hannan-Quinn criter.	0.759175	F-statistic	72.57964
Durbin-Watson stat	1.608614	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 13, nilai R^2 sebesar 0.953032, yang berarti variabel independen yang terdiri dari *Earning per Share* (EPS) (X_1), Arus Kas Operasi (X_2), dan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value Per Share*) (X_3) mampu menjelaskan Harga Saham sebesar 0.953032 (95.30%) Namun sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini sebesar 4.70%.

Uji Moderasi

Tabel 14. Uji Signifikansi Return on Asset (ROA) Dalam Memoderasi Pengaruh *Earning per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/11/22 Time: 15:52
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.491264	0.328293	22.81883	0.0000
X1	0.183893	0.061966	2.967626	0.0038
Z	-7.867517	3.109763	-2.529941	0.0131
X1_Z	1.477424	0.475040	3.110101	0.0025

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dapat dilihat berdasarkan Tabel 14 diketahui bahwa nilai koefisien dari X_{1_Z} adalah 1.477424, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasi *Return on Asset* (ROA) memperkuat pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara *Return on Asset* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS)

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai sig-nya $0.0025 < 0.05$. *Return on Asset* (ROA) pada penelitian ini dapat memperkuat hubungan antara *Earning per Share* (EPS) dan harga saham.

Tabel 15. Uji Signifikansi *Return on Asset* (ROA) Dalam Memoderasi Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/11/22 Time: 15:53
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.365079	0.138208	60.52507	0.0000
X2	-0.000780	0.004833	-0.161431	0.8721
Z	3.419723	1.323249	2.584339	0.0113
X2_Z	-0.768852	1.016267	-0.756545	0.4512

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dapat dilihat berdasarkan Tabel 15 diketahui bahwa nilai koefisien dari X_2_Z adalah -0.768852, yakni bernilai negatif. Nilai tersebut dapat diinterpretasi *Return on Asset* (ROA) memperlemah pengaruh Arus Kas Operasi terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara *Return on Asset* (ROA) dan Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai sig-nya $0.4512 > 0.05$. *Return on Asset* (ROA) pada penelitian ini memperlemah hubungan antara Arus Kas Operasi dan harga saham.

Tabel 16. Uji Signifikansi *Return on Asset* (ROA) Dalam Memoderasi Pengaruh Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) Terhadap Harga Saham

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/11/22 Time: 15:54
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.051706	1.056515	2.888465	0.0048
X3	0.678937	0.135787	5.000022	0.0000
Z	3.668881	4.172596	0.879280	0.3815
X3_Z	-0.027698	0.561487	-0.049330	0.9608

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dapat dilihat berdasarkan Tabel 16 diketahui bahwa nilai koefisien dari X_3_Z Interaksi adalah -0.027698, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasi *Return on Asset* (ROA) memperlemah pengaruh Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara *Return on Asset* (ROA) dan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai sig-nya $0.9608 > 0.05$. *Return on Asset* (ROA) pada penelitian ini

memperlemah hubungan antara Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) dan harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Earning per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Variabel *Earning per Share* (EPS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.166907 yang bertanda positif. Hasil tersebut menunjukkan *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, terbukti dengan nilai sig variabel *Earning per Share* (EPS) adalah $0.0048 < 0.05$. Dengan hasil tersebut maka **Hipotesis 1 diterima**. Sehingga semakin tinggi nilai *Earning per Share* (EPS) yang dihasilkan dalam suatu perusahaan maka semakin besar keuntungan yang diperoleh investor. Hal ini mampu menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modal sahamnya pada perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya pembelian saham tersebut, maka diikuti juga dengan kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Variabel Arus Kas Operasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.004054 yang bertanda negatif. Hasil tersebut menunjukkan Arus Kas Operasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, terbukti dengan nilai sig variabel Arus Kas Operasi adalah $0.3105 > 0.05$. Dengan hasil tersebut maka **Hipotesis 2 ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Arus Kas Operasi meningkat maka tidak terjadi perubahan harga saham. Hal tersebut disebabkan karena adanya kemungkinan para investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menajalankan usahanya di masa yang akan datang.

Pengaruh Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) Terhadap Harga Saham

Variabel Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.509771 yang bertanda positif yang berarti bahwa setiap peningkatan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) sebesar 1 maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada harga saham sebesar 0.509771. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini terbukti dengan nilai sig variabel Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) adalah $0.0000 < 0.05$. Dengan hasil tersebut maka **Hipotesis 3 diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai buku ekuitas maka semakin tinggi juga harga saham. Hal itu juga berarti bahwa investor masih beranggapan bahwa nilai buku perusahaan merupakan informasi yang penting dikarenakan nilai buku per lembar saham menggambarkan kekayaan investor untuk setiap lembar saham yang dimiliki, sehingga apabila terjadi kenaikan pada nilai buku per lembar saham maka secara tidak langsung pasar akan merespon baik juga melalui kenaikan harga saham. Nilai buku ekuitas dikatakan memiliki relevansi nilai apabila meringkas informasi mengenai nilai bersih dari sumber daya perusahaan yang dapat dilihat dari perusahaan pada umumnya berasosiasi positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara *Return on Asset* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai sig-nya $0.0025 < 0.05$. *Return on Asset* (ROA) pada penelitian ini dapat memperkuat hubungan antara *Earning per Share* (EPS) dan harga saham. Dengan hasil tersebut maka **Hipotesis 4 diterima**. Hal ini dikarenakan *Earning per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA) berguna untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. *Earning per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang diperhatikan oleh investor sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi. Besarnya *Return on Asset* (ROA) yang dimiliki suatu perusahaan dapat

menunjukkan efisiensi penggunaan aset dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Oleh karena itu Nilai *Return on Asset* (ROA) yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai *Earning per Share* (EPS) juga sehingga permintaan akan meningkat yang mengakibatkan harga saham ikut meningkat.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara *Return on Asset* (ROA) dan Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai sig-nya $0.4512 > 0.05$. *Return on Asset* (ROA) pada penelitian ini memperlemah hubungan antara Arus Kas Operasi dan harga saham. Dengan hasil tersebut maka **Hipotesis 5 ditolak**. Hal ini dikarenakan *Return on Asset* (ROA) yang dimiliki suatu perusahaan dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aset dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Namun, investor tidak semata-mata menggunakan informasi Arus Kas Operasi dalam memutuskan untuk membeli saham. Para investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menjalankan usahanya di masa yang akan datang. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat mencerminkan bagaimana kegiatan operasional perusahaan apakah berjalan serta akan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, mempertahankan kemampuan operasi, membayar deviden tunai dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Dengan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa arus kas dari aktivitas operasional digunakan untuk pendanaan perusahaan sehingga tidak terkait langsung dengan harga saham perusahaan. Pendanaan yang dilakukan untuk kelancaran operasional belum tentu menghasilkan laba bagi perusahaan. (Aprianti, 2017)

Pengaruh Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara *Return on Asset* (ROA) dan Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai sig-nya $0.9608 > 0.05$. *Return on Asset* (ROA) pada penelitian ini memperlemah hubungan antara Nilai Buku Ekuitas (*Book Value per Share*) dan harga saham. Dengan hasil tersebut maka **Hipotesis 6 ditolak**. Menurut Romula & Farisi (2018) bahwa meningkatnya *Return on Asset* (ROA) tidak diikuti dengan meningkatnya harga saham yang dimana hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai total aktiva tidak memberikan jaminan meningkatnya atau menurunnya harga saham. *Return on Asset* (ROA) suatu perusahaan meningkat maka berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dinikmati pemegang saham. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih yang akan meningkatkan harga saham perusahaan. Unsur aktiva yang terdiri dari kewajiban ditambah dengan ekuitas juga diperhatikan investor. Walaupun laba yang dihasilkan perusahaan tinggi, tetapi laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajiban. Sehingga investor berfikir bahwa tidak adanya jaminan pengembalian modal yang diinvestasikan ke dalam saham yang akan mereka beli karena laba yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban. Nilai *Return on Asset* (ROA) yang tinggi tidak menjamin nilai yang tinggi atas investasi karena adanya unsur kewajiban tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan *Return on Asset* (ROA) tidak berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah jelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai

berikut : (1) *Earning per Share* (EPS) dan Nilai Buku Ekuitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 (2) Arus Kas Operasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. (3) *Return on Asset* (ROA) dapat memoderasi pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. (4) *Return on Asset* (ROA) tidak dapat memoderasi pengaruh Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

REFERENSI

- (2021, September 15). Retrieved from www.idx.co.id.
- (2021, September 15). Retrieved from <https://kemenperin.go.id>.
- (2021, September 15). Retrieved from <https://www.bi.go.id/>.
- Aprianti. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada pada Sektor Manufaktur Sektrol Industrial Barang Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- Bustani, Kurniaty, & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fraser, L., & Ormiston, A. (2018). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Gitman, & Zutter. (2015). *Principle of Managerial Finance Fourteenth Edition*. Singapore: Pearson Education.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ismail, T., Sukarmanto, E., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M Azis, S. M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mufidah, E. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas.
- Priyanto, A. A., & Arifin, R. (2022). Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2010- 2019 . *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*.
- Sari, E. P. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*.
- Sitepu, K. F., Azhar, M. S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Dividend Per Share Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi*.